

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat SLB-A PRPCN Palembang

Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang didirikan oleh seorang WNI keturunan Tionghoa bernama Tan Tong Kie pada tahun 1959 di Jl. MP Mangkunegara. Pada awalnya, Tan Tong Kie memberinya nama Yayasan Lembaga Orang Buta Sumatra Selatan Sinar Cahaya dengan tujuan utama untuk menampung dan memelihara serta merawat para penyandang tunanetra disekitar Palembang.⁶⁴

Berselang empat tahun kemudian, tepatnya tahun 1964 nama panti dirubah menjadi Yayasan Pendidikan Tunanetra Sinar Harapan. Hal ini dikarenakan panti yang semula hanya sebagai tempat menampung penyandang tunanetra berubah orientasi sebagai tempat pendidikan, sehingga sejumlah kegiatan keterampilan diberikan guna menyiapkan para tunanetra agar dapat hidup mandiri.⁶⁵

Enam tahun kemudian, pada tahun 1970, pengawasan dan pembinaan panti diserahkan kepada Dinas Sosial Kodya Dati II Palembang, dan nama panti diubah menjadi Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang. Sedangkan yang menjabat sebagai pimpinan panti pada waktu itu ialah Amanah Dualis. Perubahan mana yang terakhir ini sekaligus menandakan berganti pula status

⁶⁴Suwardi, Kepala Sekolah Luar Biasa untuk Tunanetra (SLB-A) Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang, Palembang, *wawancara*, 23 Februari 2019

⁶⁵*Ibid*

kelembagaan panti. Sejak saat itu panti bukan lagi milik swasta melainkan sudah beralih menjadi milik Dinas Sosial Kota Palembang.⁶⁶

Pada tahun 1979 dibawah pimpinan Bapak Bustan Achmad, SLB-A didirikan atas izin dan persetujuan dari Kepala Dinas Sosial Provinsi Daerah tingkat I Sumatra Selatan. Pada waktu itu masih menggunakan ruangan sementara, dan berangsur-angsur membangun tiga lokal belajar, sambil menunggu surat izin dari Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kota Madya Palembang, pelaksanaan proses belajar mengajar telah dimulai sejak tanggal 19 Juli 1993/1994 dengan jumlah murid sebanyak lima orang. Dan dengann memanfaatkan tenaga kerja guru SLB-A yang ada dan ditambah dengan beberapa orang tenaga guru sukarela di PRPCN. Secara khusus administrasi sekolah terpisah dengan administrasi panti. Secara kepemilikan SLB-A adalah milik PRPCN yang berada dibawah naungan Dinas Sosial Kota Palembang, akan tetapi pengelolaan SLB-A tetap dibawah pengawasan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Selatan.⁶⁷

Pada bulan November 2016 lalu, lokasi SLB-A PRPCN Palembang tidak lagi berada di Jl. Mangkunegara, dikarenakan gedung sekolah tersebut telah beralih fungsi menjadi markas kesatuan Polisi Pamong Praja Palembang. Dan sejak saat itulah SLB-A PRPCN Palembang berpindah lokasi di Jl. Sosial Km.6 Sukarami Palembang dengan luas tanah 10.000m².⁶⁸

⁶⁶*Ibid*

⁶⁷*Ibid*

⁶⁸*Ibid*

B. Letak Geografis SLB-A PRPCN Palembang

Sekolah Luar Biasa Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (SLB-A PRPCN) Palembang berada di Jl. Sosial Km.6 Palembang. Tepatnya berada di kelurahan Sukabangun kecamatan Sukarami kota Palembang Sumatra Selatan dengan luas tanah 10.000 m².⁶⁹

Letak SLB-A PRPCN Palembang ini cukup strategis kerana berada didalam kota dan terletak dipinggir jalan, sehingga memudahkan untuk menjangkaunya. Untuk menuju ke SLB-A PRPCN bisa menggunakan transportasi mobil, motor, sepeda, ataupun angkutan umum lainnya. Hal ini dikarenakan jalan yang tersedia untuk menuju SLB-A PRPCN Palembang dapat dikatakan cukup baik. Lingkungan yang berada disekitar SLB-A PRPCN Palembang bisa dikatakan cukup asri karena begitu kita sampai pada lokasi maka kita akan melihat banyak pepohonan serta tumbuhan hijau lainnya. Disamping itu wilayah SBB-A PRPCN Palembang berbatasan langsung dengan wilayah lain, diantaranya:⁷⁰

1. Sebelah Utara berbatas dengan : Panti Sosial Bina Anak Remaja (PSBAR)
2. Sebelah Selatan berbatas dengan : SDN 114 Palembang
3. Sebelah Barat berbatas dengan: Rumah Penduduk
4. Sebelah Timur berbatas dengan: Tanah kosong.

⁶⁹*Ibid*

⁷⁰Observasi. Sekolah Luar Biasa untuk Tunanetra (SLB-A) Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang, Jl. Sosial Km 6, 23 Februari 2019

C. Visi dan Misi SLB-A PRPCN Palembang

Sebagaimana lembaga pendidikan pada umumnya, Sekolah Luar Biasa (SLB-A) Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra PRPCN Palembang juga memiliki visi dan misi dalam pendiriannya sebagai lembaga. Visi dan misi tersebut:⁷¹

1. Visi

“Mewujudkan insan yang mandiri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”

2. Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang dengan optimal.
- c. Mendorong dan membantu siswa dan orang tua mengenal potensi siswa, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak didik.
- e. Memberi pembekalan pada siswa sehingga dapat hidup mandiri.
- f. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah dan *stakeholder*.

⁷¹Dokumentasi dalam bentuk Foto, Sekolah Luar Biasa untuk Tunanetra (SLB-A) Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang, Jl. Sosial Km 6, 23 Februari 2019

D. Keadaan Guru dan Siswa SLB-A PRPCN Palembang

1. Keadaan Guru

Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, hingga saat ini SLB-A Panti Rehabilitasi Penyandang cacat Netra (PRPCN) Palembang memiliki guru pengajar 17 orang. Yang terdiri dari 8 orang guru laki-laki dan 9 orang guru perempuan. Berikut daftar nama guru yang ada di SLB-A Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang.

TABEL II
DAFTAR NAMA GURU DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB-A)
PANTI REHABILITASI PENYANDANG CACAT NETRA (PRPCN)
PALEMBANG

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan	Jabatan	Ket
1	Suawardi, S.Pd NIP. 196306211991031002	L	S1/BK	Kepala Sekolah	Awas
2	Drs. Solahuddin Answari NIP. 196212121986022001	L	S1/PLB/A	Guru	Awas
3	Sukinem, S.Pd NIP. 196311051986022001	P	S1/PLB/A	Guru	Awas
4	Nurjanah, S.Pd NIP. 197201211997032003	P	S1/PLB/A	Guru	Awas
5	Elmi, M.Pd.I NIP. 197305102007011043	L	S2/PAI	Guru	Awas
6	Suryani Adawiyah, S.Pd NIP. 197508302007012021	L	S1/PLB	Guru	Awas
7	Andriyana, S.Pd NIP. 197204042008012002	P	S1/PLB/A	Guru	Awas
8	Roslina, S.Pd NIP. 196407282007012001	P	S1/IPS	Guru	Awas
9	Denny Agustawan, S.Pd.I NIP. 198008152009011015	L	S1/PAI	Guru	Awas
10	Asnia Sri Handayani NIP. 197208122008012006	P	SMA	Guru	Awas
11	Arso NIP. 19660121200801003	L	MAN	Guru	Tunanetra

12	Musa, S.Pd NIP.-	L	S1/PLB	Guru	Awat
13	Meeta Lea Rosmasnah, S.Pd NIP.-	P	S1/Matematika	Guru	Awat
14	Herlina Agustina, S.Pi NIP.-	P	S1/Perikanan	Guru	Awat
15	Dra. Yulianti R NIP.-	P	S1/Bahasa Indonesia	Guru	Awat
16	Mukhtas, S.Sos.I NIP.-	L	S1/ BSP	Guru	Tunanetra
17	Agus Palsa NIP.-	L	SMA	Guru	Tunanetra

Sumber dokumen SLB-A PRPCN Palembang tahun 2018-2019

Peran guru di Sekolah Luar Biasa (SLB-A) Panti Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang ialah mendidik dan membimbing siswa kearah yang lebih baik. Guru juga berperan dalam pembentukan karakter para siswa di SLB-A PRPCN Palembang.

2. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa yang ada di SLB-A PRPCN Palembang sebanyak 34 orang, yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan yang berasal dari Sekolah Dasar hingga Sekolah menengah Akhir. Adapun jumlah siswa yang berada ditingkat sekolah dasar (SD) ialah sebagai berikut:

TABEL III
DAFTAR NAMA SISWA SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB-A)
PANTI REHABILITASI PENYANDANG CACAT NETRA (PRPCN)
PALEMBANG TAHUN AJARAN 2018-2019

No	Nama	L/P	Kelas	Ket
1	Nurul Amirah	P	IA	<i>Totally Blind</i>
2	Kartini	P	IA	<i>Low Vision</i>
3	M. Rasyah Tri Anugrah	L	IA	<i>Low Vision</i>
4	M. Naufal Zaky	L	IA	<i>Low Vision</i>
5	Muhammad Satriawan	L	IA	<i>Totally Blind</i>
6	Reva Kusmawati	P	IA	<i>Totally Blind</i>
7	Radynca Via Aurela	P	IB	<i>Low Vision</i>
8	Melia Rahma Apriyani	P	IB	<i>Totally Blind</i>
9	Ade Irma Safitri	P	II	<i>Low Vision</i>
10	Adrian Mandala Putra	L	II	<i>Low Vision</i>
11	Tina Susanti	P	II	<i>Low Vision</i>
12	Senja Pratama	L	II	<i>Totally Blind</i>
13	Darmawan Agung S	L	III	<i>Totally Blind</i>
14	Egi Jordi Prabowo	L	IV	<i>Low Vision</i>
15	Deprian Fernando	L	IV	<i>Totally Blind</i>
16	Syech Akbar Prayuda	L	IV	<i>Low Vision</i>
17	M. Abdal Wasal Asa Fahri	L	V	<i>Totally Blind</i>
18	Andini Putri Melati	P	V	<i>Low Vision</i>
19	Dela Rahmawati	P	V	<i>Totally Blind</i>
20	Rahmad Fikriansyah	L	VI	<i>Totally Blind</i>
21	Fikri Agusti Maulana	L	VI	<i>Low Vision</i>

Sumber dokumen SLB-A PRPCN Palembang tahun 2018-2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang berada ditingkat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 21 orang. Sedangkan yang berada ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) ialah sebagai berikut:

TABEL IV
DAFTAR NAMA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LUAR BIASA
(SMPLB-A)
PANTI REHABILITASI PENYANDANG CACAT NETRA (PRPCN)
PALEMBANG TAHUN AJARAN 2018-2019

No	Nama	L/P	Kelas	Ket
1	Wahyuni	P	VII	<i>Totally Blind</i>
2	Irma Lestari	P	VII	<i>Totally Blind</i>
3	Ferry Kurniawan	L	VIII	<i>Totally Blind</i>
4	Dita Marisah Arum P.	P	IX	<i>Totally Blind</i>
5	Talita Anggraini	P	IX	<i>Low Vision</i>
6	Juwita Putri Amelia	P	IX	<i>Low Vision</i>
7	Agung Rahman	L	IX	<i>Low Vision</i>

Sumber dokumen SLB-A PRPCN Palembang tahun 2018-2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang berada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 7 orang. Kemudian yang berada di tingkat Sekolah Menengah Akhir (SMA) ialah sebagai berikut:

TABEL V
DAFTAR NAMA SISWA SEKOLAH MENENGAH AKHIR LUAR BIASA
(SMALB-A)
PANTI REHABILITASI PENYANDANG CACAT NETRA (PRPCN)
PALEMBANG TAHUN AJARAN 2018-2019

No	Nama	L/P	Kelas	Ket
1	Eka Purnama Sari	P	X	<i>Totally Blind</i>
2	Meisari Widiasti	P	X	<i>Low Vision</i>
3	M. Rizky Aldriansyah	L	X	<i>Low Vision</i>
4	Ricca Dona Pampalia	P	X	<i>Low Vision</i>
5	Hafizur Rahman	L	XI	<i>Low Vision</i>
6	Alex Paldata	L	XII	<i>Totally Blind</i>

Sumber: dokumen SLB-A PRPCN Palembang tahun 2018-2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jumlah siswa yang berada ditingkat Sekolah Menengah Akhir (SMA) sebanyak 6 orang. Jadi jumlah keseluruhan siswa yang mengempuh pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB-A) Panti

Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang ditahun ajaran 2018-2019 sebanyak 34 orang.

E. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 12 Tahun 2009, susunan organisasi Sekolah Luar Biasa (SLB-A) Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang.



Sumber: Dokumentasi SLB-A PRPCN Palembang 2019

F. Kurikulum SLB-A PRPCN Palembang

Di SLB-A PRPCN Palembang menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berbasis kompetensi yang bertumpu pada proses pembelajaran yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam rangka mewujudkan

insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif maka dalam Permendikbud tentang Standar Proses dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber observasi, mampu merumuskan masalah (menanya) bukan hanya menyelesaikan masalah. Di samping itu pembelajaran diarahkan untuk melatih peserta didik berpikir analitis (pengambilan keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin) serta mampu kerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah.

Adapun karakteristik mata pelajaran di SLB-A PRPCN Palembang dengan kurikulum 2013, yakni diantaranya sebagai berikut:⁷²

TABEL VI
KURIKULUM 2013 SLB-A PRPCN PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2018-2019

No	Materi	Tujuan
1.	Pendidikan Agama Islam	<p>1. Menumbuhkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT;</p> <p>2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat</p>

⁷²Dokumen *program pembelajaran*. SLB-A PRPCN Palembang. 23 Februari 2019

		beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan 2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi. 3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. 4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
3.	Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. 2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara 3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. 4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. 5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

		6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.
4.	Matematika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah. 2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. 3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. 4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. 5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, kehidupan dan keteraturan alam ciptanya-Nya. 2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. 4. Mengembangkan keterampilan proses

		<p>untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. 6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. 7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.
7.	Seni Budaya dan Prakarya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan prakarya. 2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan prakarya. 3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan prakarya. 4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan prakarya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya

	dan Kesehatan	<p>pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. 3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. 4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. 5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis. 6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan. 7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.
--	---------------	--

Sumber dokumen SLB-A PRPCN Palembang tahun 2018-2019

G. Sarana dan Prasarana SLB-A PRPCN Palembang

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, lembaga pendidikan formal, seperti SLB-A PRPCN Palembang membutuhkan fasilitas yang memadai dalam menjalankan fungsinya. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SLB-A PRPCN Palembang adalah:

1. Alat Bantu Pembelajaran

Alat bantu pembelajaran yang dimiliki oleh SLB-A PRPCN Palembang adalah sebagai berikut:

a. Huruf *Braille*

Huruf *braille* adalah suatu sistem yang menggunakan kode yang berupa titik-titik yang ditonjolkan untuk menunjukkan huruf, angka, dan symbol-simbol lainnya. Sistem ini berdasarkan pada susunan enam titik (*six-dot cell*) dengan dua titik horizontal dan tiga titik vertikal.

b. Komputer bicara

Komputer *braille* atau komputer bicara adalah komputer dengan menggunakan *software JAWS*. Sebuah *software* yang membantu tunanetra agar dapat bekerja secara mandiri dengan menggunakan komputer.⁷³

c. *Reglet/slate*

Reglet adalah alat bantu pembelajaran berupa papan cetak yang digunakan untuk membuat titik-titik timbul yang akan membentuk suatu pola yang mengacu pada huruf-huruf *braille*.⁷⁴

⁷³Observasi, Lab. komputer, Sekolah Luar Biasa Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (SLB-A PRPCN) Palembang, 23 Februari 2019

⁷⁴Observasi, Alat bantu pembelajaran, Sekolah Luar Biasa Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (SLB-A PRPCN) Palembang, 23 Februari 2019

d. *Stylus*

Stylus adalah sebuah jarum atau paku modifikasi yang berfungsi untuk menuliskan pesan. *Stylus* menekan kertas Braille untuk membuat pola titik timbul sesuai dengan pola huruf *braille* yang dimaksud.⁷⁵

e. Buku gambar A3

buku gambar A3 digunakan sebagai media tempat menulis huruf *braille*.⁷⁶

2. Ruang Kantor

Di SLB-A PRPCN Palembang memiliki beberapa ruang kelengkapan bagi administrasi kantor, dengan rincian 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang administrasi (computer) yang digabung dengan ruang guru, dan ruang tamu.⁷⁷

3. Ruang Belajar

Ruang belajar yang dimiliki SLB-A PRPCN Palembang adalah 3 ruang yang digunakan untuk SDLB-A, SMPLB-A, dan SMALB-A. dan disetiap ruang diberi sekat sebuah lemari untuk memisahkan tiap kelasnya. Dengan ruang kelas yang demikian, maka suasana belajar pun akan terganggu. Terlebih penggunaan papan *reglet* dan *Stylus* dapat menimbulkan bunyi yang cukup keras. Keadaan yang demikian dapat menghambat dalam penyampaian materi dari guru ke

⁷⁵*Ibid*

⁷⁶*Ibid*

⁷⁷Observasi, Ruang Kantor, Sekolah Luar Biasa Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (SLB-A PRPCN) Palembang, 23 Februari 2019

siswa. Mengingat siswa tunanetra mengandalkan indera pendengarnya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.⁷⁸

4. Ruang Perpustakaan

Ruang Perpustakaan SLB-A PRPCN Palembang yang dimiliki ialah ruang perpustakaan yang digabung dengan ruang keterampilan, dengan kata lain ruang perpustakaan itu adalah ruang keterampilan, dan begitupun sebaliknya. Untuk koleksi bahan bacaan sendiri perpustakaan SBL-A PRPCN Palembang memiliki koleksi bahan pustaka buku cetak dengan huruf *braille*.⁷⁹

5. Ruang Musik

Dalam ruang musik yang ada di SLB-A PRPCN Palembang terdapat 1 unit drum band, 1 unit piano, 13 unit gitar listrik. Jika siswa ingin mengisi waktu luang mereka dapat memanfaatkan alat musik tersebut.⁸⁰

Untuk lebih jelas mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki SLB-A PRPCN Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL VII
SARANA DAN PRASARANA SLB-A PRPCN PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2018-2019

No	Nama	Jumlah	Ket
1	Ruang Kelas	3	Ada
2	Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru	1	Ada
3	Ruang Tata Usaha	1	Ada

⁷⁸Observasi, Ruang Belajar, Sekolah Luar Biasa Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (SLB-A PRPCN) Palembang, 23 Februari 2019

⁷⁹Observasi, Ruang Perpustakaan, Sekolah Luar Biasa Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (SLB-A PRPCN) Palembang, 23 Februari 2019

⁸⁰Observasi, Ruang Musik, Sekolah Luar Biasa Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (SLB-A PRPCN) Palembang, 23 Februari 2019

4	Lab computer	1	Ada
5	Ruang Musik	1	Ada
6	Asrama Putra	1	Ada
7	Asrama Putri	1	Ada
8	Musholla	1	Ada
9	Toilet Siswa	3	Ada
10	Toilet Guru	3	Ada
11	UKS	1	Ada
12	Dapur Asrama	1	Ada
13	Perpustakaan	1	Ada
14	Reglet	50	Ada
15	Printer <i>Braille</i>	2	Ada
16	Al-quran <i>Braille</i>	10 set	Ada

Sumber dokumen SLB-A PRPCN Palembang tahun 2018-2019

Berdasarkan uraian tabel diatas, dapat diketahui bahwa sarana yang ada di SLB-A PRPCN Palembang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran, akan tetapi prasarana yang menunjang proses pembelajaran belum cukup memadai. Ada beberapa prasarana yang perlu ditambah, seperti ruang belajar, ruang UKS, dan ruang keterampilan agar tercipta proses pembelajaran yang efektif.